

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia seutuhnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Tuntutan dunia pendidikan sudah banyak mengalami perubahan, para pengajar tidak dapat lagi mempertahankan cara belajar dan mengajar dengan metode dan teknik pembelajaran yang monoton. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut mengubah cara mengajar siswa lebih aktif, sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku pengetahuan, maupun keterampilan dalam diri pelajar.

Adapun salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa dari sejak dini adalah keterampilan menulis. Salah satu kegiatan menulis yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia SMA adalah menulis artikel yang dilaksanakan di kelas XI. Dengan pembelajaran menulis artikel diharapkan siswa dapat belajar menuangkan ide atau perasaan secara tertulis dalam bentuk karangan non fiksi yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta dengan maksud untuk meyakinkan pembaca. Tidak hanya itu, dalam perkembangan informasi yang sedemikian pesatnya, menulis merupakan salah satu profesi yang sangat menjanjikan. Kemampuan menulis artikel hampir tidak bisa dipisahkan dari dunia jurnalistik, baik cetak maupun elektronik. Mereka yang berprofesi sebagai penulis untuk saat ini bisa dijadikan sebagai sumber nafkah. Bahkan, tidak sedikit penulis profesional yang hidup berkecukupan dari hasil kerja kreatifnya itu. Untuk itu, diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan menulis artikel yang tidak hanya terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai indikator pencapaian

hasil belajar yang harus dicapai siswa tetapi juga sebagai profesi yang sangat menjanjikan untuk masa depan mereka.

Melihat besar harapan di atas maka seharusnya kegiatan pembelajaran menulis di sekolah harus lebih diperhatikan. Tetapi pada kenyataannya pembelajaran menulis telah lama menjadi satu masalah dalam sistem pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam bukunya Wiyanto (2004:viii) mengatakan bahwa, “Pengajaran menulis belum sepenuhnya berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terjadi karena selama ini pendidikan di Indonesia hanya terfokus pada materi dan hasil pembelajaran tanpa memikirkan kesesuaian teknik atau metode dengan materi yang diajarkan”. Guru masih terpaku dengan cara mengajar yang lama sehingga membuat rendahnya keterampilan siswa dalam menulis artikel. Siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak bisa mengaktualisasikan ide dan pemikirannya ke dalam sebuah tulisan, siswa kurang paham tentang cara menulis artikel, kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Melihat hal ini, maka guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil yang baik dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu model yang dapat digunakan untuk menulis artikel adalah menerapkan model pembelajaran siklus. Suyatno (2009:64) mengatakan, “Model pembelajaran siklus dimulai dari eksplorasi (deskripsi), kemudian eksplanasi (empirik), dan diakhiri dengan aplikasi (aduktif).” Ekplorasi berarti menggali pengetahuan prasyarat, ekplanasi berarti mengenalkan konsep baru dan alternatif pemecahan, kemudian aplikasi berarti menggunakan konsep dalam konteks yang berbeda. Namun tiga siklus itu saat ini, dikembangkan menjadi lima tahap yaitu (a) pembangkitan minat (*engagement*), (b) ekplorasi (*ekploration*), (c) penjelasan (*eksplanation*), (d) elaborasi (*elaboration*), (e) dan evaluasi (*evaluation*). Melalui tahap-tahap ini siswa

mengalami proses pembelajaran, berlatih, dan dapat mengambil kesimpulan atas situasi belajar yang dilakukan. Selanjutnya melalui model pembelajaran siklus akan menuntut siswa lebih dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang dipelajari sehingga akan membantu siswa mengatasi hambatan menulis, khususnya menulis artikel.

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik mengangkat topik ini menjadi sebuah penelitian yang diberi judul, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Siklus dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi agar pelaksanaan penelitian ini jelas. Identifikasi masalah tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Kurang pahamnya siswa tentang menulis artikel
2. siswa kurang mampu untuk mengaktualisasikan ide dan pemikirannya ke dalam sebuah tulisan
3. pengetahuan siswa tentang menulis artikel kurang
4. kemampuan siswa dalam menulis artikel masih rendah
5. model pembelajaran yang digunakan kurang menarik
6. adanya efektivitas penggunaan model pembelajaran siklus dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan apakah model pembelajaran siklus dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel deskriptif oleh siswa kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Tahun Pembelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini :

1. bagaimana hasil pembelajaran kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan dengan menggunakan model pembelajaran siklus (*learning cycle*)?
2. bagaimana hasil pembelajaran kemampuan menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan dengan menggunakan model pembelajaran latihan?
3. apakah model pembelajaran siklus lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran latihan dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini. Tujuan tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini :

1. untuk mengetahui kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan dengan menggunakan model pembelajaran siklus,
2. untuk mengetahui kemampuan menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan dengan menggunakan model pembelajaran latihan,

3. untuk mengetahui keefektifan menggunakan model pembelajaran siklus dengan model pembelajaran latihan dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, suatu penelitian juga diharapkan mempunyai manfaat. Dengan mengetahui tujuan penelitian ini sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel
2. meningkatkan kepedulian pembelajaran khususnya dalam menulis artikel.
3. bagi penulis, dapat dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan pada saat terjun langsung di bidang pendidikan.
4. Sebagai bahan informasi bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang efektifnya penggunaan model pembelajaran siklus dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel,
5. Sebagai bahan bandingan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.